

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Pemilihan metode dalam suatu penelitian mengacu pada data yang diteliti. Metode dapat diartikan sebagai cara kerja yang tepat dalam mencapai tujuan penelitian dan berfungsi untuk mempermudah dalam proses penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena penelitian ini bermaksud untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang. Pemikiran tersebut mengacu pada pendapat Winarno Surakhmad (1990:140) :

Ada sifat-sifat tertentu yang pada umumnya terdapat dalam metoda deskriptif sehingga dapat dipandang sebagai ciri, yakni bahwa metoda ini :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, yaitu masalah-masalah yang aktual
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metoda ini sering pula disebut metoda analitik)

#### **B. Populasi dan Sampel**

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis, data atau informasi yang diperoleh dari sejumlah populasi dan sampel penelitian.

## 1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Suharsimi Arikunto (2002:108) berpendapat bahwa “ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi yang penulis tentukan dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Bandung Angkatan 2006 sebanyak 35 orang yang telah mengikuti dan lulus pada mata kuliah Kriya Tekstil

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah keseluruhan unit analisis yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan karakteristik populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel total karena jumlahnya sebesar populasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1990:17) bahwa “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi sering disebut sampel total”, yaitu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Bandung Angkatan 2006 sebanyak 35 orang yang telah mengikuti dan lulus pada mata kuliah Kriya Tekstil.

## C. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam judul penelitian “**Manfaat Hasil Belajar Kriya Tekstil Pada Kesiapan Perintisan Usaha Handicraft**”. Uraian definisi operasional pada judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Manfaat Hasil Belajar Kriya Tekstil

### a. Manfaat

Manfaat menurut W.J.S. Poerwadarminta (2003:630), adalah “ guna atau faedah”

### b. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2001:57) bahwa “hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan atau wawasan, ranah afektif atau sikap dan apresiasi, serta ranah psikomotor, keterampilan atau perilaku”.

### c. Kriya Tekstil

Kriya Tekstil menurut Ahmad A.K.Muda (2002:327 dan 528) adalah “karya kerajinan tangan dari barang-barang hasil tenunan (kain tenun, mori):.

Pengertian manfaat hasil belajar kriya tekstil yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada apa yang telah dijelaskan di atas, adalah faedah dari adanya perubahan tingkah laku berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik sebagai pengalaman belajar dalam pembuatan kerajinan tangan dari barang-barang hasil tenunan.

## 2. Kesiapan Perintisan Usaha *Handicraft*

### a. Kesiapan

Kesiapan menurut Slamento (2003:113) adalah “keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.

**b. Perintisan**

Perintisan adalah “usaha untuk memulai mengerjakan sesuatu”. (Lukman Ali,1997:843)

**c. Usaha**

Usaha yaitu “Kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud, pekerjaan (perbuatan, prakarya, ikhtiar, daya upaya”(Lukman Ali, 1997:1112).

**d. Handicraft**

*Handicraft* diartikan sebagai “Benda-benda kerajinan tangan yang proses pembuatan awalnya dikerjakan dengan tangan, dan bahan bakunya diperoleh dari alam. Seiring perkembangan zaman dan teknologi, pembuatan *handicraft* dewasa ini telah dikerjakan dengan teknologi”. ([Http://www.handycraft.4t.com](http://www.handycraft.4t.com); tanggal 20 Desember 2008).

**D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data Penelitian****a. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

.Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan adalah angket. Angket adalah alat komunikasi yang tidak langsung dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden yang dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1996:229) bahwa, “angket adalah

sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang dirinya”. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah kriya tekstil.

#### **b. Teknik Pengolahan Data Penelitian**

Data yang akan diolah berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada responden. Teknik pengolahan data dilakukan dengan cara statistik deskriptif. Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam mengolah data, yaitu :

##### 1. Membuat Instrumen

Alat pengumpul data yang digunakan berbentuk angket, pertanyaan yang dibuat di dalam angket harus menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban yang dibuat responden sesuai dengan tujuan.

##### 2. Penyebaran dan Pengumpulan Instrumen

Angket yang telah selesai dibuat dan diperbanyak, kemudian dibagikan kepada seluruh responden untuk dikerjakan, dan dari angket ini akan diperoleh data untuk penelitian.

##### 3. Verifikasi Data

Angket yang telah diisi dengan lengkap oleh responden pada tiap item sesuai dengan pedoman jawaban, dan angket dikumpulkan kembali.

##### 4. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi tiap *item* dalam tiap *option* sehingga terlihat jelas setiap frekuensi jawaban responden. Pertama responden hanya dapat memilih salah satu alternative

jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n), kedua responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jawaban dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

#### 5. Prosentase Data

Prosentasi data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencapai prosentase mengutip pendapat Mohammad Ali (1987:185) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Prosentase (jumlah prosentase yang dicari)

f = Frekuensi (jumlah alternatif jawaban yang dipilih)

n = jumlah responden

100% = Bilangan tetap

#### 6. Penafsiran Data

Penafsiran data pada penelitian ini dibagi menjadi dua kriteria, yaitu :

- a. Jawaban dari pertanyaan angket yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.
- b. Jawaban responden dari pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga menunjukkan frekuensi jawaban responden yang bervariasi.

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Data yang telah diprosentasekan kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan menurut Mohamad Ali (1987:184), yaitu :

100 %	= Seluruhnya
76 % - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Keterangan: data yang ditafsirkan adalah data yang paling besar persentasenya.

#### **E. Prosedur dan Tahap Penelitian**

Merupakan aturan atau langkah-langkah yang harus disusun sebelum melakukan penelitian yang berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian agar dapat dikerjakan dengan mudah dan masalah yang biasanya dihadapi dalam penelitian dapat diatasi, baik pada saat merencanakan maupun pada saat melakukan penulisan laporan. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Pembuatan rancangan penelitian**

Rancangan penelitian berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian, agar penelitian yang akan dilakukan terlaksana sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Di dalam rancangan penelitian terdapat langkah-langkah yang akan

ditempuh dalam penelitian dan metode apa yang digunakan untuk mengumpulkan data serta pengolahan data.

## 2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian adalah proses pengambilan data, dengan cara langsung atau tidak langsung. Proses yang dilakukan secara langsung adalah seorang peneliti langsung ke lapangan dan bertemu dengan responden. Penelitian yang dilakukan secara tidak langsung adalah seorang peneliti melakukan penelitian dengan alat pengumpulan data yang disebut angket.

## 3. Pembuatan laporan penelitian

Pembuatan laporan penelitian adalah proses pengolahan hasil penelitian dari bentuk satuan menjadi bentuk yang lebih tersusun dengan rapih dan dapat dimengerti oleh orang yang membacanya.